

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *digital payment* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan mengaplikasi pendekatan model pertumbuhan Solow. Model ini menekankan peran akumulasi modal, tenaga kerja, dan kemajuan teknologi sebagai determinan utama pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Penelitian ini menggunakan data panel dari 34 provinsi di Indonesia selama periode 2019–2023 dan dianalisis menggunakan regresi *Fixed Effects Least Squares Dummy Variable* (LSDV) dengan koreksi *robust* melalui metode *Heteroskedasticity and Autocorrelation Consistent* (HAC) *Newey-West*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen *digital payment*, yang meliputi nilai transaksi kartu debit/ATM, kartu kredit, dan uang elektronik, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, pertumbuhan modal fisik juga berpengaruh positif dan signifikan. Namun, tingkat depresiasi modal efektif menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Temuan ini mendukung pentingnya digitalisasi sistem pembayaran sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di era transformasi digital.

Kata Kunci: *Digital Payment*, Pertumbuhan Ekonomi, Model Pertumbuhan Solow, FEM LSDV.